



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU MENABUNG GENERASI Z

Annisa Nursofia

Universitas Siliwangi

Yoni Hermawan

Universitas Siliwangi

Raden Roro Suci Nurdianti

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No.24 Kel. Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: 202165005@student.unsil.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to determine the extent to which financial literacy and self-control can influence the saving behavior of Generation Z Kampung Cibogor Hilir Tasikmalaya City both simultaneously and partially. This research is included in quantitative research using the explanatory design survey method. The research population is the entire generation z community of cibogor hilir village, totaling 102 people. The sampling technique used Nonprobability Sampling technique, namely saturated sampling so that all populations were sampled. The data collection technique is using a questionnaire and the data analysis technique uses the help of the SPSS version 23 program. Based on the results of the variable test, it turns out that partially the financial literacy variable cannot affect saving behavior. While the test for the self-control variable is partially influential on saving behavior. Then for the test of financial literacy variables and self-control simultaneously have an influence on saving behavior with a value of 0.217 means that the saving behavior variable is influenced by financial literacy and self-control by 21.7% and for the the remaining 78.3% is influenced by other factors.*

Keywords: *Financial Literacy, Self-Control, Saving Behavior*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan dan kontrol diri dapat mempengaruhi perilaku menabung Generasi Z Kampung Cibogor Hilir Kota Tasikmalaya baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei desain eksplanatori. Populasi penelitian yaitu seluruh masyarakat generasi z kamoung cibogor hilir yang berjumlah 102 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu sampling jenuh sehingga semua populasi dijadikan sampel. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil dari uji variabel ternyata secara parsial variabel literasi keuangan tidak dapat mempengaruhi perilaku menabung. Sedangkan uji untuk variabel kontrol diri ternyata secara parsial berpengaruh terhadap perilaku menabung. Kemudian untuk uji variabel literasi keuangan dan kontrol diri secara simultan memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung dengan nilai r^2 sebesar 0,217 artinya variabel perilaku menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kontrol diri sebesar 21,7% dan untuk sisanya sebesar 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Menabung

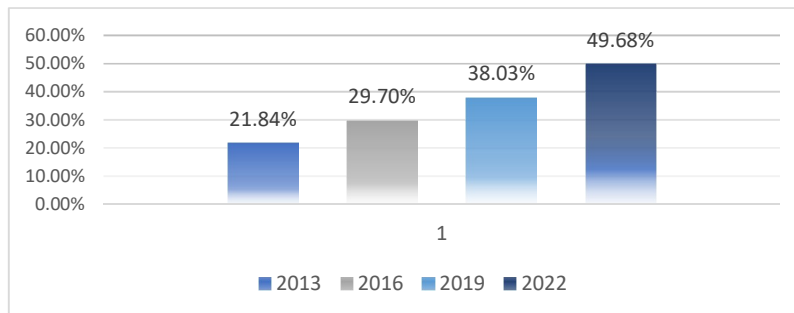
LATAR BELAKANG

Salah satu terwujudnya suatu keberhasilan pembangunan yaitu dengan terbentuknya struktur ekonomi yang stabil yang dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat di semua tingkatan (Putri, 2018). Perekonomian suatu negara akan berkembang jika didukung oleh tingkat pertumbuhan tabungan yang tinggi. Bank Indonesia dalam Survei Neraca Rumah Tangga (2011), 48% rumah tangga memiliki tabungan yang tersebar di berbagai lembaga keuangan formal dan informal. Sebaliknya, 52% rumah tangga tidak memiliki tabungan di lembaga keuangan formal maupun

informal. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan terhadap rendahnya tingkat akses terhadap layanan keuangan di Indonesia. Terkait dengan fenomena yang sering terjadi di masyarakat, pengelolaan keuangan masyarakat masih belum optimal, bahkan belum maksimal. Kebutuhan masyarakat semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman dan masyarakat memiliki kecenderungan untuk mengikuti tren saat ini, yang membuat penggunaan kredit atau utang sebagai pengganti uang tunai menjadi hal yang lumrah. Kredit mulai muncul sebagai pengganti untuk memenuhi kebutuhan mereka. Masyarakat sering kali berfikir jangka pendek dalam mendapatkan barang atau jasa yang mereka inginkan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, masyarakat harus diajari perilaku keuangan yang baik agar bisa menciptakan suatu kebiasaan dalam pengelolaan keuangan dengan bijaksana sehingga dapat menunjang kehidupannya (Brigitta et al., 2022).

Manifestasi paling nyata dari perilaku keuangan yang baik yang dapat diadopsi oleh masyarakat adalah praktik menabung sejak usia muda. Perilaku menabung, menurut Oktafiani dan Haryono, (2019), merupakan perilaku yang jika dilakukan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari dapat berdampak positif bagi setiap individu dan membantunya untuk terbiasa menyisihkan uang untuk kebutuhannya. Menurut survei Bank Commonwealth yang dimuat di Jawapos.com, sebanyak 53% anak muda Indonesia percaya bahwa menabung itu mudah, namun pada kenyataannya, menabung masih menjadi perilaku yang sulit dilakukan. Menurut Salbiah (2021) Perilaku menabung masih menjadi tantangan. Menurut data survei tentang perilaku keuangan anak muda Indonesia, mayoritas responden mengatakan bahwa kurangnya praktik menabung yang baik membuat mereka menjadi konsumtif dan sulit dalam menabung.

Generasi Z lahir di zaman yang serba mudah dan cepat. Sehingga hal tersebut akan mempermudah mereka dalam mempelajari berbagai sektor keuangan agar dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun ternyata, mereka mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dikarenakan gaya hidup dan kurangnya pengetahuan terkait dengan pengelolaan keuangan. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang berperilaku konsumtif dan tidak mampu mengendalikan dirinya untuk melakukan kegiatan positif seperti menabung (Azizah, 2020).

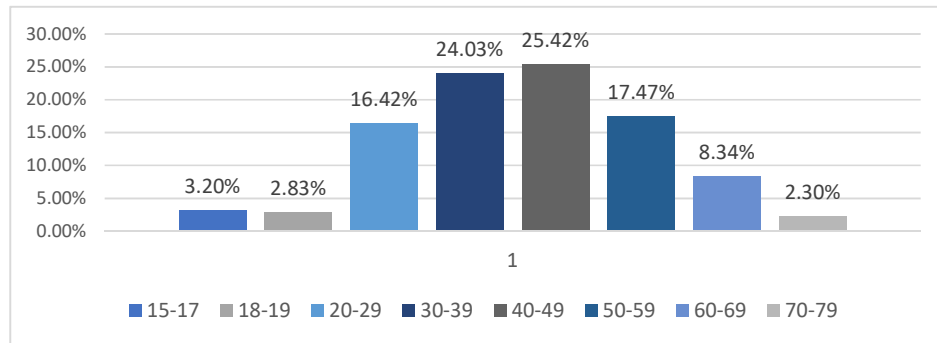


Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022, Data diolah

Gambar. 1

Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia

Rendahnya tingkat literasi keuangan pada kaum muda dapat mempengaruhi kebiasaan menabung generasi tersebut. Survei terkait literasi keuangan masyarakat Indonesia dilakukan oleh OJK (2022) setiap tiga tahun sekali bermula sejak tahun 2013 dan berakhir pada tahun 2022. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan yaitu sebesar 49,68 % jika dibandingkan dengan tahun 2019. Angka tersebut semakin mendekati ambang 50%.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022, Data diolah

Gambar. 2

Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Usia

Temuan survei literasi keuangan OJK terhadap masyarakat Indonesia berdasarkan klasifikasi usia menunjukkan tren yang sama, dimana kaum muda memiliki presentasi yang masih rendah dibandingkan dengan generasi yang lain. Dapat dilihat dari hasil survey tersebut ternyata partisipasi dari kaum muda masih sedikit, dimana seharusnya kalangan remaja itu memiliki peranan yang penting karena sebagai agen perubahn dalam mengatasi ketimpangan tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan adanya edukasi khususnya bagi kaum muda di lingkungan masyarakat mengenai pentingnya pemahaman tentang literasi keuangan. Karena dengan adanya pengetahuan tentang keuangan dapat membantu seseorang dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi menjadi lebih baik dan dapat memaksimalkannya serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat penelitian di Kampung Cibogor Hilir Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Kampung Cibogor Hilir beralamat di Jl. Drs. Moch. Hatta, Cibogor Hilir, Kota Tasikmalaya. Dengan jumlah penduduk Kampung Cibogor Hilir sebanyak ± 230 Kepala Keluarga. Kampung Cibogor Hilir terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT). Penulis telah melakukan pra penelitian terhadap kelompok remaja Masyarakat Kampung Cibogor Hilir dengan, yang memiliki rentang usia 15-25 tahun. Dan telah menyebarkan kuesioner dengan jumlah yang mengisi sebanyak 25 orang. Berikut tabel hasil pra penelitian tersebut:

Tabel. 1 Hasil Kuesioner Pra Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak

1	Apakah Anda menyisihkan uang untuk kebutuhan masa depan?	48%	52%
2	Apakah Anda membuat perencanaan, sebelum melakukan pembelian terhadap suatu produk	48%	52%
3	Apakah Anda memiliki tabungan?	40%	60%

Sumber: Hasil Pra Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, 52% (13 orang) tidak menyisihkan uang untuk kebutuhan masa depan, alasannya karena uang yang mereka miliki habis dibelanjakan untuk kebutuhan sehari-hari, membeli produk yang dirasa tidak penting, dan penghasilan yang didapatkan tidak sebanding dengan pengeluaran yang dikeluarkan. Kemudian sebagian lebih memilih menyisihkan uang untuk kebutuhan masa depannya. Lalu terdapat 52% (13 orang) yang tidak melakukan perencanaan sebelum melakukan pembelian terhadap produk. Alasannya karena mereka malas jika harus melakukan perencanaan terlebih dahulu, sehingga akhirnya memilih membeli produk sesuai dengan yang mereka inginkan bukan yang mereka butuhkan. Dan 48% (12 orang) sudah melakukan perencanaan sebelum membeli suatu produk. Selain itu terdapat 60% (15 orang) masyarakat yang tidak memiliki tabungan dan hanya 40% (10 orang) saja yang memiliki tabungan. Jadi, dapat disimpulkan dari hasil survey tersebut mereka mampu menyisihkan keuangannya akan tetapi hanya dalam jangka waktu yang tidak menentu, masih terdapat beberapa remaja yang belum bisa mengatur keuangan secara baik sehingga menyebabkan keuangan mereka menjadi tidak terkontrol untuk keperluan yang tidak dibutuhkan. Tidak sedikit pula dari mereka yang tidak memiliki tabungan, dimana pada akhirnya mereka cenderung akan memiliki sifat boros sehingga menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan fenomena diatas, jika seseorang tidak memiliki literasi keuangan dan kontrol diri yang baik terhadap perilaku menabung, hal tersebut dapat menjadi ancaman bagi kondisi keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga mengakibatkan menurunnya kesejahteraan hidup. Perilaku menabung merupakan suatu hal yang positif yang dapat melatih seseorang menjadi hemat dan disiplin, sehingga dapat memberikan manfaat di masa depan. Menurut Amilia et al., (2018) menabung di rumah adalah yang paling mudah karena dapat dilakukan setiap saat dan kapan saja. Tak perlu diragukan lagi bahwa dengan menabung sekarang akan sangat bermanfaat di kemudian hari. Menabung berarti menyisihkan uang untuk digunakan di masa depan, jika diperlukan. Semakin banyak uang yang ditabung, semakin baik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung generasi z Kampung Cibogor Hilir Kota Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif survei. Menurut Creswell (2016:17) penelitian survei memeriksa sampel dari populasi tersebut untuk memberikan gambaran kuantitatif atau numerik tentang tren, sikap, atau opini dari populasi tertentu. Metode penelitian ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas yaitu

literasi keuangan dan kontrol diri terhadap variabel terikat yaitu perilaku menabung. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai variabel bebas yaitu literasi keuangan dan kontrol diri dengan variabel terikat yaitu perilaku menabung, dan menguji variabel tersebut untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Serli Oktapiani, Sri Andriani & Fifi Apriani (2022) penelitian tersebut mengenai pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z Kampung Cibogor Hilir Kota Tasikmalaya, dengan rentang usia 15-25 tahun dengan jumlah 102 orang. Alasannya karena pada rentang usia tersebut, mereka sudah berusia remaja, namun ternyata masih banyak yang mengalami permasalahan dalam pengelolaan keuangan sehingga menyebabkan mereka berperilaku konsumtif. Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang berfungsi sebagai perwakilannya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:139) sampling jenuh merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara untuk mengumpulkan keterangan terkait masalah yang diteliti (Samsu, 2022). Untuk mendapatkan data yang memadai dan memenuhi standar data yang dibutuhkan, penulis harus mampu menggunakan teknik pengumpulan data. Para peneliti menggunakan *google form* untuk menyebarkan kuesioner sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan kuesioner dalam teknik pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2017:219) kuesioner yaitu salah satu metode pengumpulan data dimana responden diberikan beberapa pernyataan tertulis untuk dilengkapi atau diisi. Kuesioner termasuk cara yang efektif untuk mendapatkan data jika peneliti sudah paham terkait variabel yang akan diukur serta paham apa yang diharapkan responden.

Uji Coba instrumen

Uji Validitas

Tabel. 2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item	Tidak Valid	Valid	No Item Tidak Valid
1	Perilaku Menabung (Y)	23	6	17	1,8,10,14, 20,23
2	Literasi Keuangan (X1)	20	5	15	2,4,10,11, 18
3	Kontrol Diri (X2)	13	3	10	3,6,13
Total		56	14	42	

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Uji Reliabilitas

Tabel. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Menabung (Y)	0,863	Sangat Tinggi
Literasi Keuangan (X1)	0,862	Sangat Tinggi
Kontrol Diri (X2)	0,818	Sangat Tinggi

Sumber: *Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024*

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Uji Analisis Prasyarat

Uji Normalitas

Tabel. 1 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Kolmogorov- Smirnov	Asymp Sig. (2 Tailed)	Kesimpulan
1	Perilaku Menabung (Y)	0,076	0,160	0,160 > 0,05 Maka berdistribusi Normal
2	Literasi Keuangan (X1)			
3	Kontrol Diri (X2)			

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS 23, 2024*

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas, memiliki nilai signifikansi Asymp Sig. (2 Tailed) sebesar 0,160 > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel. 2 Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Linearity	Kesimpulan
	Independent	Dependent		
1	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Menabung (Y)	0,000	Linear
2	Kontrol Diri (X2)	Perilaku Menabung (Y)	0,000	Linear

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS 23, 2024*

Berdasarkan hasil penghitungan uji linearitas, diketahui variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi linearity keuangan sebesar 0,000 dan kontrol diri sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel bersifat linear.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,528	1,894	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	Kontrol Diri (X2)	0,528	1,894	

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS 23, 2024*

Berdasarkan hasil penghitungan uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen (bebas) memiliki nilai *tolerance* 0,528 > 0,1 dan nilai VIF 1,894 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model

regresi tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas dan layak digunakan analisis lebih lanjut.

Uji Heterokedastisitas

Tabel. 4 hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel		Sig.	Kesimpulan
	Independent	Dependent		
1	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Menabung (Y)	0,384	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
2	Kontrol Diri (X2)	Perilaku Menabung (Y)	0,203	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan hasil penghitungan uji multikolinearitas di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
Model	(Constant)	24,914	5,608	4,443	0,000
	Literasi Keuangan	-0,106	0,121	-0,107	0,382
	Kontrol Diri	1,064	0,244	0,533	0,000
a. Dependent Variable : Perilaku Menabung (Y)					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 24,914, kemudian diperoleh nilai b_1 untuk variabel literasi keuangan -0,106 dan nilai untuk b_2 sebagai variabel kontrol diri sebesar 1,064. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan berbantuan SPSS versi 23, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 24,914 + (-0,106) X_1 + 1,064 X_2$$

$$Y = 24,914 - 0,106 X_1 + 1,064 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui nilai konstanta (α), nilai koefisien b_1 literasi keuangan (X1) kontrol diri (X2) sehingga dapat diketahui dan disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta Perilaku Menabung (Y) adalah 24,914 dapat diartikan jika nilai literasi keuangan (X1) dan kontrol diri (X2) adalah 0, maka Perilaku Menabung nilainya 24,914.
- b. Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X1) memiliki nilai yang negatif yaitu -0,106 dapat diartikan jika literasi keuangan berubah 1% maka perilaku menabung dapat meningkat sebesar -0,106. Jadi, semakin tinggi literasi keuangan maka semakin rendah perilaku menabung generasi Z Kampung Cibogor Hilir dan sebaliknya jika literasi keuangan rendah maka perilaku menabung akan semakin tinggi.
- c. Nilai koefisien regresi kontrol diri memiliki nilai yang positif yaitu 1,064 sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel kontrol diri meningkat 1% maka akan meningkatkan pada perilaku menabung sebesar 1,064 dengan asumsi variabel literasi keuangan nilainya tetap. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku menabung dipengaruhi secara positif oleh variabel kontrol diri. Akibatnya, perilaku menabung setiap orang akan meningkat secara proporsional dengan tingkat kontrol diri mereka.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel. 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model						
1	Regression	1075,162	2	537,581	13,741	0,000 ^b
	Residual	3873,162	99	39,123		
	Total	4948,324	101			
a. Dependent Variable : Perilaku Menabung (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri (X2), Literasi Keuangan (X1)						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan hasil pengujian uji F diperoleh f hitung 13,741 lebih besar dari f tabel 3,09 dan nilai signifikansi 0,000^b lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan kontrol diri (X2) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Y).

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel independen literasi keuangan (X1) dan kontrol diri (X2) dalam menerangkan variabel dependen perilaku menabung (Y). Jika nilai koefisiensi mendekati 1 maka semakin besar pengaruhnya, namun sebaliknya jika mendekati 0 maka semakin kecil pengaruhnya.

Tabel. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,466 ^a	0,217	0,201	6,255

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri (X2), Literasi Keuangan (X1)
--

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai R Square atau $R^2 = 0,217$.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Koefisien determinasi} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,217 \times 100\% \\ &= 21,7\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisiensi determinasi 21,7%. Sehingga dapat diartikan bahwa perilaku menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kontrol diri sebesar 21,7%.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z Kampung Cibogor Hilir

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi literasi keuangan terhadap perilaku menabung yaitu $0,382 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,0878$ lebih kecil dari t tabel yaitu $1,987$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung Generasi Z Kampung Cibogor Hilir karena hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa generasi z memiliki pengetahuan yang rendah dalam hal keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari & Anwar (2021) hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh non signifikansi terhadap perilaku menabung mahasiswa. Ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya literasi keuangan tidak mempengaruhi setiap individu dalam melakukan kegiatan menabung. Karena masih bergantung pada orang tua, para mahasiswa dalam penelitian ini masih terbatas dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan di luar apa yang mereka butuhkan untuk hidup sehari-hari. Indikator yang memiliki nilai tinggi dari penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan keuangan pribadi secara umum. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang melek finansial mampu mengelola uang mereka dengan baik, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang bijak jika mereka memiliki pengetahuan keuangan pribadi. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh N. R. Sari & Listiadi, (2021), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa di antara siswa yang memiliki literasi keuangan yang kuat, pengelolaan keuangan yang baik bukanlah hal yang mudah. Karena literasi keuangan bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z Kampung Cibogor Hilir

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi kontrol diri terhadap perilaku menabung yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,358$ lebih besar dari t tabel yaitu $1,987$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku menabung Generasi Z Kampung Cibogor Hilir karena hasil temuan di lapangan

menunjukkan bahwa generasi z mampu mengendalikan dirinya untuk memulai perilaku menabung. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Susanti (2019) menunjukkan bahwa secara parsial kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung di bank syariah. Setiap individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi juga memiliki intensitas kontrol yang kuat terhadap perilakunya. Hal ini menunjukkan bagaimana perilaku setiap individu, termasuk kebiasaan menabung, dipengaruhi oleh tingkat kontrol diri mereka. Keputusan mahasiswa untuk menyalahgunakan uang telah menunjukkan kemampuan mereka untuk mengatasi kebiasaan negatif dan mempraktikkan disiplin diri. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiana (2016) menunjukkan bahwa secara parsial kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK se Kota Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah antara kontrol diri dan perilaku menabung-yaitu, siswa yang menunjukkan tingkat kontrol diri yang lebih tinggi juga akan menunjukkan tingkat perilaku menabung yang lebih tinggi. Di sisi lain, kebiasaan menabung siswa akan menurun seiring dengan menurunnya tingkat kontrol diri masing-masing orang.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z Kampung Cibogor Hilir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X yaitu Literasi Keuangan dan Kontrol Diri secara bersama-sama atau simultan dapat mempengaruhi perilaku menabung Generasi Z Kampung Cibogor Hilir. Pada Uji F (Simultan) yang telah dilakukan diperoleh nilai F hitung sebesar 13,741 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3,09 dengan nilai signifikansinya 0,000 artinya literasi keuangan dan kontrol diri kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung generasi Z Kampung Cibogor Hilir. Berdasarkan hasil di atas peneliti menemukan kelemahan bahwa dalam variabel literasi keuangan dan kontrol diri terdapat indikator yang mempengaruhi perilaku menabung generasi z nya itu hanya sedikit. Maka dari itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap perilaku menabung seperti inklusi keuangan, motif menabung, sosialisasi orang tua, dan sebagainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulaika & Listiadi (2020) menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi akan menghindari utang dan mengambil keputusan untuk menabung demi kesejahteraan di masa depan. Perilaku menabung dipengaruhi oleh faktor uang saku selain literasi keuangan. Seseorang yang mahir dalam mengelola uang jajan tidak akan kesulitan menyalahgunakan sebagian uang jajan untuk ditabung. Kontrol diri merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perilaku menabung. Bagi mereka yang memiliki kontrol diri yang baik, menabung merupakan cara terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup. Penelitian yang dilakukan Brigitta et al., (2022) dimana hasilnya menunjukkan kontrol diri, sosialisasi orang tua, dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung pada siswa SMK. Kontrol diri, sosialisasi orang tua, dan literasi keuangan memiliki hubungan searah dengan perilaku menabung, artinya semakin

tinggi tingkat kontrol diri, sosialisasi orang tua, dan literasi keuangan maka semakin tinggi pula perilaku menabung siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung generasi z kampung cibogor hilir maka diperoleh simpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung generasi z kampung cibogor hilir. Hal tersebut dikarenakan masyarakat generasi z kampung cibogor hilir memiliki literasi keuangan yang rendah, terutama dalam hal investasi dan asuransi. Sehingga sebagian dari masyarakat tidak mengalokasikan dananya untuk investasi. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku menabung generasi z kampung cibogor hilir dikarenakan masyarakat generasi z kampung cibogor hilir merasa dapat mengendalikan dirinya untuk tidak bersikap boros dan mencoba untuk menerapkan pola hidup sederhana. Kemudian terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung generasi z kampung cibogor hilir.

Saran

1. Bagi masyarakat

Pada variabel literasi keuangan terdapat kelemahan dalam indikator pengetahuan umum mengenai investasi. Diharapkan masyarakat menjadi lebih melek lagi terhadap keuangan dan lebih mendalami literasi keuangan terutama pada aspek investasi. Karena investasi termasuk salah satu pengalokasian dana yang dapat memberikan manfaat di masa mendatang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, terkait dengan pengumpulan data kemungkinan dihadapkan pada kesulitan dalam pemahaman responden mengenai isi kuesioner, sehingga perlu adanya bantuan dari peneliti. Selain itu penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti dalam pemilihan sampel dapat menggunakan populasi yang lebih besar agar lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan data. Dan dapat juga menambahkan variabel lain diantaranya inklusi keuangan, sosialisai keuangan, dan motif menabung yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi perilaku menabung.

DAFTAR REFERENSI

- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97–107.
- Ardiana, M. (2016). KONTROL DIRI, PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA, PENGETAHUAN INKLUSI KEUANGAN SISWA PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG SISWA SMK SE KOTA KEDIRI. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4, 59–75.
- Azizah, N. S. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 92–101.

- Brigitta, G. I., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Pengaruh Kontrol Diri, Sosialisasi Orang Tua, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 579–593. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.18>
- Firlianda, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1–16. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48925>
- Harahap, J. Y. (2017). Jurnal Edukasi. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan*, 3(2), 131–145.
- M. Nur Ghufon & Rini Risnawati. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. AR-RUZZ MEDIA.
- Mendari & Kewal. (2013). TINGKAT LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9.
- Mukhammad, Y. (2009). Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok Di Bogor, Jawa Barat. *Islamic Finance & Business Review*, 4.
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. <https://ojk.go.id/>
- Oktafiani, L. T. & A. H. (2019). PENGARUH LITERASI EKONOMI, JUMLAH UANG SAKU DAN MODERNITAS INDIVIDU TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA S1 PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG. *Jurnal Pendidikan EKONOMI*, 12. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/UM014v12i22019p111>
- Putri, T. P. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.
- Sadono Sukirno. (1996). *PENGANTAR TEORI MIKRO EKONOMI* (Edisi Kedu). Raja Grafindo Persada.
- Salbiah, N. A. (2021a). *Survei: Mayoritas Anak Muda Boros dan Susah Menabung*. <https://www.jawapos.com>
- Salbiah, N. A. (2021b). *Survei: Mayoritas Anak Muda Boros dan Susah Menabung*. <https://www.jawapos.com/lifestyle/01323825/survei-mayoritas-anak-muda-boros-dan-susah-menabung>
- Samsu, S. (2022). *Metode Penelitian : Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development* (Issue June).
- Sari, D. W. P., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(4), 81–92.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>

- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Alfabeta.
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>